

# MELALUI PENDIDIKAN AGAMA HINDU MENINGKATKAN SRADHA MAHASISWA DI KAMPUS IHDN DENPASAR

Oleh :

**Si Luh Nyoman Seriadi**

**Dosen Fakultas Dharma Acarya IHDN Denpasar**

## *Abstract*

*Education is one of the fundamentals for the Hindus in this modern globalisation. As the increasing negative influence due to lacking of good religious values. This study discusses problems, such as (1) what is Faculty of Dharma Acarya (FDA)?; (2) what should be done to improve the faculty”; (3) what benefits would be there if the quality of the faculty increases? This study concluded that Hindu education should be aimed at improving the Sradha and Bhakti of the IHDN Denpasar students, the religious skills, and the intellectualities, building the characters, strengthening the personalities, and the loyalty to the country as well as to the Balinese own culture.*

**Key Words : Hindu, Religion, Sradha**

## **I. PENDAHULUAN**

Pendidikan Agama Hindu di zaman modern ini perlu lebih diperhatikan dan ditingkatkan kualitas pendidikannya. Hal ini bertujuan untuk dapat membentuk karakter pelajar yang berbudi pekerti luhur dan berakhlak mulia. Mengingat di zaman modern ini yang sering juga disebut dengan zaman *kali yuga* di dalam Agama Hindu. Kehidupan zaman kali yuga ini lebih banyak komposisi perbuatan jahat (*adharma*) dibandingkan dengan perbuatan baik (*dharma*). Pada zaman ini juga kehidupan manusia cenderung didominasi oleh kehidupan praktis, mewah dan juga kecanggihan teknologi yang dapat mempermudah setiap hal ataupun aktivitas yang ingin dilakukan oleh umat manusia.

Fenomena yang terjadi di zaman sekarang ini, banyak sekali generasi muda Hindu ataupun pelajar-pelajar Hindu yang tidak terlalu memperhatikan ajaran agamanya. Diakibatkan karena semakin kerasnya pengaruh zaman globalisasi dan modernisasi kedua hal ini

menjadi sebuah masalah besar yang terus menghantui jati diri pelajar Hindu. Agama adalah sesuatu yang tidak akan pernah pergi dan dijadikan sebagai pedoman dalam kehidupan manusia. Donder & Wisarja mengatakan agama sebagai sebuah sistem keyakinan dapat menjadi bagian dan inti dari sistem-sistem nilai dalam kebudayaan masyarakat yang bersangkutan, dan sekaligus menjadi pendorong, penggerak, dan pengontrol bagi tindakan-tindakan para penganutnya untuk tetap berjalan sesuai ajaran agamanya (2009 :6).

Pendidikan formal yang didapat disekolah tidak cukup memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran Agama Hindu. Cenderung sekolah ataupun perguruan tinggi lainnya yang terdapat di Bali, tidak secara mengkususi atau lebih detail memberikan pemahaman tentang Agama Hindu. Tidak banyak perguruan tinggi yang secara khusus mengajarkan tentang Agama Hindu di Bali. Sebagai mayoritas umat Hindu yang tinggal di Bali, sudah sepatutnya dalam melestarikan

budaya Bali dan meningkatkan pemahaman tentang ajaran Agama Hindu untuk mempelajarinya sejak dini. Hal tersebut dapat dilakukan salah satunya cara adalah dengan mendidik pelajar-pelajar Hindu sejak awal pendidikannya. Baik ajaran Agama Hindu yang didapatnya dari lingkungan keluarga, sekolah, ataupun perguruan tinggi Hindu tempatnya menuntut ilmu.

Berbicara tentang perguruan tinggi Hindu, salah satu kampus Hindu yang berstatus negeri yang ada di Bali adalah (Institut Hindu Dharma Negeri) IHDN Denpasar. IHDN Denpasar merupakan kampus milik Umat Hindu yang dilatar belakangi/dibentengi oleh ajaran agama secara lebih spesifik. Berbagai pendidikan mengenai agama Hindu secara kusus lebih lengkap diajarkan pada jurusan pendidikan Agama Hindu, Fakultas Dharma Acarya. Tenaga pendidik dari jurusan FDA ini dapat menjadi pendidik di bidang Agama Hindu. Bertujuan untuk dapat menjadi seorang tenaga pendidik yang berkualitas dan profesionalisme dan tentunya memiliki moralitas berakhlak mulia dan beretika. Maka dari itu untuk mewujudkan hal tersebut jurusan Fakultas Dharma Acarya akan lebih banyak lagi memberikan materi-materi pembelajaran tentang Hindu untuk meningkatkan *sradha* (keyakinan).

Mengingat di zaman modern ini persaingan hidup semakin ketat dan sulit. Diperlukan mentalitas pelajar Hindu yang baik untuk dapat tetap bersaing secara sehat dan baik tanpa menyakiti ataupun menyingkirkan siapapun demi mewujudkan tujuan ataupun cita-cita di dalam menjalani kehidupan di dunia ini. Apalagi di zaman modern ini pengaruh zaman globalisasi nampaknya sudah semakin memberikan dampak yang cukup dirasakan tidak terlalu baik oleh kalangan umat Hindu di Bali khususnya. Di samping itu juga adanya pasar global MEA, yang nantinya akan semakin membuat keadaan persaingan hidup yang semakin keras. Agama menjadi suatu hal yang fundamental bagi umat

Hindu dalam kehidupan ini. Dengan melaksanakan dan mematuhi ajaran agama, umat Hindu dapat bertindak sesuai dengan ajaran kebenaran (*dharma*).

Maka dari itu jurusan Fakultas Dharma Acarya ini juga perlu memberikan pengajaran agama Hindu baik secara nasional bahkan sampai internasional tentang pemahaman Agama Hindu secara global. Untuk melalukan terobosan itu maka yang harus diperbaiki untuk jurusan Fakultas Dharma Acarya supaya output dari jurusan Fakultas Dharma Acarya semakin diminati oleh masyarakat ataupun lembaga yang akan memakai tenaga kerja jurusan Fakultas Dharma Acarya adalah meningkatkan sistem pengajaran para tenaga pendidik dan juga memberikan inovasi-inovasi terbaru tentang perkembangan Agama Hindu modern ini. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut.

1. Apakah itu jurusan Fakultas Dharma Acarya (FDA)?
2. Langkah-langkah apa yang dilakukan untuk meningkatkan jurusan Fakultas Dharma Acarya (FDA)?
3. Manfaat apakah yang akan dirasakan oleh lembaga IHDN, apabila mutu pendidikan di FDA meningkat?

## II. PEMBAHASAN

### 2.1 Jurusan Fakultas Dharma Acarya

Untuk mengembangkan jurusan di Fakultas Dharma Acarya sekarang ini, Fakultas Dharma Acarya telah melebarkan sayapnya dan menambah beberapa jurusan yang tentunya tetap berlandaskan ajaran Agama Hindu. Adapun jurusan-juruan baru yang dikembangkan atau bari dibuka pada Fakultas Dharma Acarya ini antara lain yakni, pendidikan Agama Hindu, Pendidikan Bahasa dan Sastra Agama, PAUDH (Pendidikan Anak Usia Dini Hindu), dan PGSDH (Pendidikan Guru Sekolah Dasar Hindu). Semua jurusan ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai

pendidikan Agama Hindu pada pelajar agar lebih dimengerti dan juga memberikan wawasan lebih luas kepada tenaga pendidik dan peserta didiknya tentang Agama Hindu.

Sebelum menjelaskan lebih lanjut dari masing-masing jurusan pada Fakultas Dharma Acarya, maka akan dipaparkan terlebih dahulu apa visi dan misi dari Fakultas Dharma Acarya tersebut. Adapun Visi dan misi dari Fakultas Dharma acarya adalah. Visi, terwujudnya Fakultas Dharma Acarya yang profesional, Unggul, Cerdas, Kompetitif dalam Pendidikan Agama, Bahasa, Teknologi dan Seni. Adapun misi untuk mewujudkan visi tersebut antara lain. (1) Meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia Fakultas Dharma Acarya dalam pendidikan dan pengajaran yang bijak pada nilai-nilai Agama Hindu. (2) Mewujudkan Fakultas Dharma Acarya yang unggul dan bertanggung jawab, bermoral, memiliki kemampuan bersaing, responsif, adaptif, terhadap tuntutan jaman. (3) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan dalam Bidang Agama, Bahasa, Teknologi dan Seni. (4) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pengabdian masyarakat. (5) Meningkatkan kualitas manajemen pendidikan dan evaluasi pembelajaran Fakultas Dharma Acarya (Tim Penyusun IHDN, 2011).

Semua misi yang diuraikan di atas bertujuan satu yakni untuk mewujudkan visi dari Fakultas Dharma Acarya. Terwujudnya visi dan misi tersebut dapat dilakukan dengan carasaling pengertian, kekompakan dan kerjasama yang baik antara atasan, dan juga seluruh civitas akademika IHDN Denpasar.

### **1. Jurusan Pendidikan Agama**

Agama Hindu merupakan salah satu agama diantara sekian banyaknya agama yang bersifat sangat fleksibel. Agama Hindu memiliki keunikannya tersendiri di setiap pandangan umatnya. Agama menjadi bagian dari kehidupan manusia. Tanpa pemahaman agama yang baik, maka kehidupan manusia sudah pasti menjadi

lebih arogan dan cenderung ke arah jalan kejahatan (*adharna*). Di era modernisasi ini, nampaknya kehidupan umat manusia sudah semakin tergilas oleh berbagai pengaruh budaya barat (*western culture*) yang mengarah pada moralitas pelajar sekarang. Maka untuk mencegah hal tersebut, perlu ditanamkannya nilai-nilai pendidikan Agama Hindu sejak dini, bahkan dari dalam kandungan sampai tumbuh dan berkembang sehingga dapat menjalani kehidupan yang sesungguhnya menjadi seorang manusia yang beragama.

Dengan demikian pentingnya pendidikan agama dalam diri setiap manusia dalam melakoni kehidupan di dunia ini yang penuh dengan godaan, tindak kejahatan, kekerasan dan hal negatif lainnya. Maka, jurusan pendidikan Agama Hindu berusaha untuk menyiapkan tenaga ahli kependidikan di bidang Agama Hindu. Hal ini bertujuan nantinya dapat mencetak pelajar-pelajar Hindu yang berkualitas dan mampu bersaing di dunia kerja dengan berlandaskan/memiliki kepribadian yang berbudi pekerti luhur serta akhlak yang mulia. Selanjutnya jurusan pendidikan Agama Hindu juga menyiapkan calon tenaga guru di bidang pendidikan Agama Hindu dari tingkat dasar sampai pada tingkat menengah yang memiliki wawasan luas dan mampu menstransfer ilmu di bidang pendidikan Agama Hindu secara teoritis dan juga praktisnya pada peserta didiknya, sehingga mudah untuk dipahami. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, Fakultas Dharma Acarya (pendidikan) jurusan Pendidikan Agama Hindu berfungsi untuk menyelenggarakan pendidikan-pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Adapun tugas pokok Fakultas Dharma Acarya (Pendidikan) dengan jurusan pendidikan Agama Hindu adalah :

- a. Mengembangkan ilmu Agama Hindu, melakukan pengajaran, penelitian dan kegiatan ilmiah lainnya.
- b. Menyiapkan tenaga guru yang profesional dibentuk melalui

pengajaran, teori, praktikum, dan pengalaman lapangan yang terprogram.

- c. Menyelenggarakan laporan administrasi dan laporan penunjang lainnya untuk menunjang kegiatan-kegiatan tugas tersebut yang telah disebutkan di atas.

Jurusan pendidikan Agama Hindu pada Fakultas Dharma Acarya ini, memiliki peluang yang sangat baik untuk dapat mencetak para pelaja-pelajar Hindu yang berprestasi. Di samping berprestasi, jurusan Pendidikan Agama Hindu juga dapat memberikan kontribusi bagi para pelajar Hindu yang memiliki bakat di bidang keagamaan seperti, membuat sarana upakara, dharma gita, menari keagamaan dan juga berdharmawacana tentang Agama Hindu. Semua bakat-bakat ini mampu untuk lebih diasah oleh para pelajar ataupun dipraktikkan secara langsung dalam mata kuliah pada jurusan pendidikan Agama Hindu tersebut.

## **2. Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Agama**

Masyarakat Hindu yang mayoritas tinggal di Bali, tentu dalam kegiatan sehari-harinya dalam berkomunikasi masih menggunakan bahasa daerah yakni Bahasa Bali itu sendiri. Bahasa Bali merupakan bahasa ibu yang patut dibanggakan oleh orang Bali. Walaupun ditengah himpitan zaman modernisasi yang semakin deras melanda kehidupan masyarakat sekarang ini, penggunaan Bahasa Bali haruslah tetap dilestarikan. Jika tidak masyarakat Hindu di Bali yang melestarikan dan mengajarkan Bahasa Bali terhadap anak-anaknya, siapakah lagi? apakah Bahasa Bali akan ditinggalkan begitu saja. Semua hal tersebut tentu tidak diinginkan oleh masyarakat Hindu Bali.

Perlunya memperkenalkan Bahasa Bali sejak dini terhadap anak-anak/pelajar Hindu agar mereka mengerti dan senang serta bangga terhadap bahasa daerahnya. Agar tidak terkesan, di zaman sekarang ini hanya lebih

menonjolkan penggunaan bahasa asing, terutama Bahasa Inggris. Melihat zaman modernisasi ini memang penguasaan bahasa asing sangat penting untuk ampu bersaing di dunia kerja dalam kehidupan ini. Tetapi dengan cara tidak juga menghilangkan bahasa daerah sendiri yakni Bahasa Bali.

Bahasa Bali merupakan bahasa yang sangat dibanggakan dan dijunjung tinggi oleh masyarakat Hindu di Bali. Perlunya penggunaan Bahasa Bali yang baik dan benar di lapisan masyarakat. Bahasa Bali adalah bahasa yang memiliki tingkatan penggunaan. Baik Bahasa Bali pada tingkatan ASI (Alus Singgih), ASO (Alus Sor), dan AMA (Alus Madya). Ketiga tingkatan ini perlu dipahami dan dipelajari serta digunakan oleh masyarakat Hindu di Bali ketika berkomunikasi dengan sesama umat Hindu di Bali sesuai dengan tingkatannya di kehidupan masyarakat. Dengan demikian sudah sepantasnya sebagai pelajar Hindu mampu menguasai Bahasa Bali yang baik dan benar.

Maka dari itu, sesuai dengan pemaparan tersebut Jurusan Pendidikan Bahasa Bali dan Sastra Agama memiliki tujuan untuk dapat menyiapkan tenaga ahli kependidikan di bidang sastra agama dan Bahasa Bali. Kemudian dapat menyiapkan calon tenaga guru di bidang pendidikan Sastra Agama dan Bahasa Bali dari tingkat dasar sampai pada tingkat menengah, sehingga penggunaan Bahasa Bali di dalam kehidupan masyarakat Hindu di Bali memiliki makna penting dan sangat perlu dilestarikan oleh umat Hindu sendiri. Dimulai dari berkomunikasi di lingkungan keluarga dengan orang tua menggunakan Bahasa Bali, kemudian di lingkungan pergaulan misalnya dengan teman sebaya, teman sepermainan ataupun di lingkungan masyarakat seperti di banjar, ataupun rapat STT (Sekaa Truna-Truni), semua hal tersebut bertujuan untuk mengajegkan kecintaan masyarakat Hindu di Bali terhadap bahasa daerahnya sendiri dan tetap melestarikan budaya Bali.

### 3. Jurusan PAUD Hindu

Pemahaman Agama Hindu, tidak cukup jika hanya didapat mulai dari bangku sekolah dasar ataupun sekolah menengah atas. Namun, untuk dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang Agama Hindu, salah satu caranya adalah memberikan pendidikan Agama Hindu itu dari anak sejak berusia dini. Bertujuan untuk membangun karakter (character building) yang berbudi pakerti luhur.

Maka dari itu Fakultas Dharma Acarya membuka jurusan baru, kali ini berusaha untuk dapat lebih meningkatkan pemahaman ajaran Agama Hindu dimulai dari sejak pendidikan usia dini. Dengan demikian Fakultas Dharma Acarya membuka jurusan PAUDH (Pendidikan Anak Usia Dini Hindu). Adapun tujuan dibukanya baru jurusan PAUDH ini adalah agar nantinya anak-anak Hindu telah mengenali dan memahami apa itu Agama Hindu, dan mengapa mereka beragama Hindu. Perlunya pemberian makna dan penjelasan yang mendasar tentang Agama Hindu. Selain itu, jurusan PAUDH ini, juga bertujuan untuk dapat mencetak guru-guru PAUDH yang profesional dan memiliki kepribadian yang berbudi pakerti luhur dan akhlak mulia. Tenaga didik ini yang nantinya mampu untuk memberikan pengajaran yang baik tentang pendidikan Agama Hindu untuk anak-anak Hindu usia dini.

### 4. Jurusan PGSD Hindu

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Hindu, juga merupakan jurusan baru yang dibuka di Fakultas Dharma Acarya IHDN Denpasar. Jurusan PGSD Hindu ini dibuka karena ingin mewujudkan tenaga pendidik yang nantinya benar-benar paham dan mengerti lebih dalam tentang ajaran Agama Hindu. Dengan demikian peserta didik yang nantinya memilih jurusan ini dapat disiapkan secara profesional untuk menjadi guru Agama Hindu Sekolah Dasar yang memiliki skill/kemampuan di bidang Agama Hindu.

Kualitas Guru Sekolah Dasar Agama Hindu yang dicetak melalui jurusan PGSD Hindu ini di IHDN Denpasar ini nantinya dapat memberikan kontribusi yang baik dan mampu bersaing di dunia kerja dalam menghadapi era modernisasi dan globalisasi sekarang ini. Dengan demikian jurusan baru di lingkungan Fakultas Dharma Acarya ini, mampu untuk memberikan jalan terbaik dalam mewujudkan pelajar-pelajar ataupun mahasiswa Hindu yang berintelektual dan berlandaskan pemahaman terhadap ajara Agama Hindu.

## 2.2 Langkah-Langkah Meningkatkan Jurusan Fakultas Dharma Acarya

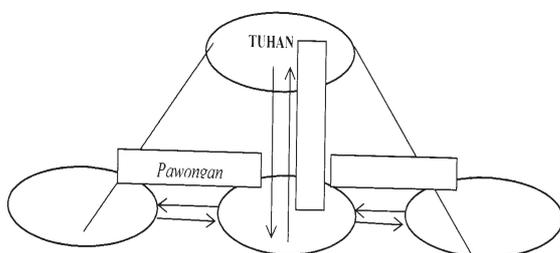
Mewujudkan peningkatan mutu pada jurusan (FDA) Fakultas Dharma Acarya memerlukan langkah-langkah yang tepat sasaran. Langkah-langkah tersebut juga perlu didukung secara bersama oleh seluruh civitas akademik IHDN Denpasar. Adapun langkah-langkah yang ditempuh untuk dapat meningkatkan Jurusan Fakultas Dharma Acarya antara lain, Meningkatkan SDM (Sumber Daya Manusia), memberikan penataran, dan pengarahan yang rutin dari atasan.

### 1. Meningkatkan SDM di Lingkungan IHDN Denpasar

Dalam mencapai peningkatan sebuah jurusan di Fakultas Dharma Acarya hal yang terpenting adalah dapat meningkatkan SDM (Sumber Daya Manusia) di lingkungan civitas akademik IHDN Denpasar. Sumber daya manusia yang dimaksud tersebut yakni dapat menjalin hubungan yang harmonis antar sesama manusia baik dosen dengan atasan (rektor), dosen dengan pegawai, dan dosen dengan mahasiswa. Hal demikian disebut *pawongan* di dalam ajaran Hindu yakni *Tri Hita Karana*. Selain menjaga keharmonisan hubungan antar sesama, diperlukannya juga menjalin hubungan yang harmonis antara manusia dengan lingkungan di kampus IHDN Denpasar dan juga menjalin hubungan yang harmonis antara

manusia (civitas akademik IHDN Denpasar) dengan Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa). Ketiga hubungan tersebut menjadi suatu hal yang sangat mendasar yang harus dibina oleh umat manusia. Begitu halnya dengan meningkatkan SDM (Sumber Daya Manusia) di lingkungan akademik IHDN Denpasar. Hal yang utama diperhatikan dan harus dilaksanakan adalah dapat merealisasikan ajaran *Tri Hita Karana*. Berikut bagan 1.1 dari ajaran *Tri Hita Karana* di bawah ini.

Bagan 1.1  
*Tri Hita Karana*



Skema *Tri Hita Karana* yang digambarkan dengan Tri-Kona itu memberikan isyarat kepada manusia bahwa pola hubungan yang diciptakan dalam konsep *Tri Hita Karana* berintikan pada prinsip dasar Ke-Tuhanan. Artinya bahwa pola hubungan *Tri Hita Karana* itu selalu bertitik tolak pada keyakinan bahwa ; (1) semua aktivitas manusia berdasarkan pada ajaran yang bersumber dari Tuhan, (2) semua aktivitas manusia diketahui atau disaksikan oleh Tuhan, (3) semua aktivitas manusia ditujukan sebagai persembahan kepada Tuhan (Donder, 2007 : 4001).

Konsep *Tri Hita Karana* tersebut sudah menjadi suatu konsep yang dasar bagi Umat Hindu dalam menjalani ataupun melaksanakan setiap aktivitasnya di dalam kehidupan sosial masyarakat. Begitu halnya dengan merealisasikan ajaran *Tri Hita Karana* di lingkungan Kampus IHDN Denpasar tentu hal ini dapat meningkatkan jurusan Fakultas Dharma Acarya. Terjalinnnya hubungan yang harmonis baik antara dosen dengan atasan,

dosen dengan pegawai dan dosen dengan mahasiswa maka akan terciptannya hubungan yang harmonis, saling menghargai, menerima pendapat orang lain, sehingga mampu untuk mewujudkan *pawongan* yang baik. Pada dasarnya manusia diciptakan di dunia ini adalah dari satu sumber yakni *vasudaiwa kuthumbhakam* (semua makhluk di dunia ini adalah bersaudara). Seperti yang dijelaskan dalam Kitab *Bhagavadgita* sloka XIV.4, berikut ini.

*Sarvayonisu kaunteya,  
Murtayah sambhavantiyah,  
Tasam brahma mahadyonih,  
Aham bijapradah pita,*

Artinya :

Dari rahim garbha apapun makhluk itu lahir, Oh Kunti putra (Arjuna), Mahabrahma adalah garbha aslinya dan Akulah Penciptanya.

Sloka tersebut memiliki pemaknaan yang sama dengan konsep *vasudaiva kutumbakam*. Mengapa demikian? karena, makna dalam sloka *bhagavadgita* tersebut menyatakan semua makhluk yang ada di dunia ini berasal dari satu sumber yakni Tuhan Yang Maha Esa, menyadari hal tersebut maka umat Hindu tidak akan lagi melihat sebuah perbedaan yang ada antara satu individu dengan individu lainnya, antara agama satu dengan agama yang lain, dan antara satu budaya dengan budaya yang lain.

Selain sloka dalam kitab *Bhagavadgita* tersebut yang menyatakan tentang *vasudaiva kutumbakam*. Di dalam kitab *Sarasamuccaya* sloka 136 menyebutkan sebagai berikut :

*Jivatam yah svayam hicchetakatham,  
So' nyan praghatayet,  
Yadyadatmani hicchet,  
Tat parasyapi cintayet.*

Artinya :

Bila orang itu sayang akan hidupnya, apa sebabnya ia itu ingin memusnakan hidup makhluk lain; hal itu sekali-sekali tidak

memakai ukuran diri sendiri, segala sesuatu yang akan dapat menyenangkan kepada dirinya, mestinya itulah seharusnya dicita-citakannya terhadap makhluk lain.

Makna sloka *sarasamuccaya* tersebut menyebutkan bahwa segala sesuatu yang dapat menyenangkan diri sendiri, hendaknya itulah yang dicita-citakan kepada makhluk lain. Makna tersebut mengacu pada konsep “*Tat Twam Asi*”. Dengan demikian kedua sloka tersebut jika mampu direalisasikan oleh umat manusia berarti ajaran *Tri Hita Karana* dari *pawongan* sudah dapat terrealisasikan dengan baik.

## 2. Memberikan Penataran

Peningkatan jurusan pada Fakultas Dharma Acarya juga dilakukan dengan cara memberikan penataran-penataran baik terhadap dosen ataupun pegawai di lingkungan civitas IHDN Denpasar. Langkah memberikan penataran ini dilakukan guna meningkatkan kinerja dosen dan pegawai. Penataran ini diberikan dengan mendatangkan ahli-ahli dibidangnya baik tentang kepegawaian ataupun pada bidang ahli pendidikan. Penataran yang diberikan kepada para dosen dan pegawai ini nantinya dapat dijadikan sebagai pedoman dalam bekerja dengan baik di IHDN Denpasar. Baik pegawai dengan memberikan pelayanan yang ramah terhadap setiap mahasiswa di lingkungan IHDN Denpasar, ataupun para dosen yang memberikan pengajaran secara profesional dan mudah dimengerti oleh mahasiswa.

Dosen memiliki posisi yang sangat strategis dan penting dalam pengembangan potensi yang dimiliki oleh mahasiswa/peserta didik. Pada diri dosenlah kejayaan dan keselamatan masa depan bangsa dengan penanaman nilai-nilai dasar pendidikan Agama Hindu. Dengan demikian melalui pendidikan agama yang diberikan oleh dosen kepada para mahasiswa IHDN Denpasar dapat meningkatkan

*sradhanya* dan membangun kepribadian yang berakhlak mulia serta berbudi pekerti adiluhung.

## 3. Memberikan Pengarahan Dari Atasan

Langkah selanjutnya dalam meningkatkan jurusan Fakultas Dharma Acarya yakni dengan secara rutin memberikan pengarahan. Pengarahan yang dimaksud disini adalah pengarahan yang rutin diberikan oleh atasan atau pucuk pimpinan di lingkungan akademik IHDN Denpasar. Misalnya pada saat apel upara bendera, pada saat pelaksanaan upacara bendera ini, perlunya diselengi dengan memberikan pengarahan tentang peraturan-peraturan yang harus dipatuhi oleh seluruh civitas akademik IHDN Denpasar. Baik para dosen, pegawai, dan mahasiswa. Selain apel upacara bendera, untuk memberikan pengarahan rutin juga dapat dilaksanakan setiap perayaan hari-hari tertentu di dalam Agama Hindu. Adapun hari-hari tertentu itu antara lain *rainan Purnama, Tilem, Saraswati dan Siwaratri*.

Perlunya memberikan pengarahan pada hari-hari suci Agama Hindu tersebut, bertujuan untuk dapat meningkatkan *sradha* dan *bhakti* serta pemahaman agama yang lebih dalam. Pengarahan yang diberikan dari atasan baik itu rektor, wakil rektor, dekan, wakil dekan ataupun pucuk-pucuk pimpinan di IHDN Denpasar. Biasanya pengarahan yang diberikan bisa berupa *dharma wacana* yang sarat dengan makna dan nilai-nilai pendidikan dalam Agama Hindu. Bertujuan untuk mengingatkan kepada seluruh keluarga besar IHDN Denpasar agar selalu dalam hubungan yang harmonis. Secara bersama-sama saling bahu-membahu untuk dapat mewujudkan dan melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang terdiri dari atas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian Jurusan Fakultas Dharma Acarya berkewajiban memberikan pendidikan Agama Hindu secara profesional yang diselenggarakan secara terencana dan

akuntabel yang ditujukan untuk menghasilkan lulusan bermutu dan berdaya saing tinggi.

### **2.3 Manfaat Yang Dirasakan Ihdn Denpasar Dari Mutu Pendidikan Fakultas Dharma Acarya Yang Meningkatkan**

Pendidikan Agama Hindu di Fakultas Dharma Acarya memberikan manfaat yang sangat berdampak positif terhadap pemahaman mahasiswa tentang pendidikan Agama Hindu itu sendiri. Pendidikan Agama Hindu harus lebih diprioritaskan terhadap diri mahasiswa guna membentuk karakter/moralitas yang baik dan juga lebih memperteguh ketaqwaan serta keimanan mahasiswa Hindu terhadap segala fenomena sosial yang negatif terjadi di zaman globalisasi ini. Adapun manfaat yang dapat dirasakan oleh IHDN Denpasar dari peningkatan mutu pendidikan Agama Hindu antara lain sebagai berikut.

#### **1. Memberikan Kontribusi Peminat Mahasiswa Tertarik Kuliah Di IHDN Denasar**

Semakin baiknya citra terhadap jurusan pendidikan Agama Hindu pada Fakultas Dharma Acarya di masyarakat sosial, mengakibatkan dampak positif terhadap IHDN Denpasar. Dampak positif tersebut salah satunya adalah dapat menarik minat para pelajar Hindu untuk melanjutkan kuliahnya ke perguruan tinggi Hindu yaitu pada jurusan pendidikan Agama Hindu Fakultas Dharma Acarya. Mengingat di zaman sekarang ini pemahaman akan pendidikan Agama Hindu di kalangan pelajar Hindu sangatlah kurang dan bahkan dapat dikatakan krisis pemahaman tentang Agama Hindu. Padahal agama memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk perilaku manusia/generasi muda Hindu. Tanpa pemahaman agama yang baik, pelajar akan lebih bersikap kasar, tidak menghargai antar sesamanya bahkan tidak dapat memberikan toleransi sesama temannya.

Pendidikan Agama Hindu dapat memberikan kontribusi dalam diri mahasiswa agar selalu berperilaku di jalan kebenaran (*dharma*). Agama Hindu selalu mengajarkan umatnya untuk mengasihi umat lainnya atau sering juga disebut dengan "*Tat Twam Asi*", yang berarti ikut merasakan kesedihan ataupun kesenangan yang dirasakan oleh orang lain. Pendidikan Agama Hindu juga memberikan pemahaman pada pelajar betapa pentingnya memiliki wawasan yang luas tentang Agama Hindu sendiri. Dengan demikian pelajar Hindu tidak akan berpandangan sempit mengenai agamanya sendiri ataupun agama non Hindu. Mengetahui semua hal tersebut dan sadar akan pentingnya pendidikan Agama Hindu, maka akan menarik minat para pelajar Hindu yang akan melanjutkan jenjang pendidikannya yang lebih tinggi ke IHDN Denpasar.

#### **2. Memberikan Kemajuan Tingkat Pemahaman Bagi Mahasiswa Tentang Pendidikan Agama Hindu**

Selama ini pengertian Agama Hindu di dalam diri pelajar cenderung dapat dikatakan sangat sempit. Hal ini diakibatkan karena kurangnya pengetahuan mereka tentang pendidikan Agama Hindu. Sebagian besar pelajar Hindu hanya melihat pengertian pendidikan Agama Hindu dari luarnya saja, tidak sampai masuk ke dalam dan menguraikan kembali isi dari pemahaman tentang pendidikan Agama Hindu. Dengan demikian jurusan pendidikan Agama Hindu pada Fakultas Dharma Acarya ini merupakan solusi terbaik untuk tempat belajar akan pentingnya pemahaman dan wawasan yang luas mengenai pendidikan Agama Hindu. Tidak saja secara teori namun praktik dari pendidikan Agama Hindu tersebut perlu diterapkan secara langsung di dalam diri sendiri dan juga lingkungan sosial masyarakat.

Dengan mengenyam pendidikan Agama Hindu pada Fakultas Dharma Acarya, hal ini

akan memberikan kontribusi terhadap setiap pelajar/peserta didiknya tentang pemahaman, nilai-nilai serta makna penting yang terkandung di dalam pendidikan Agama Hindu. Semua hal ini bermanfaat nantinya untuk kehidupan pelajar di masyarakat luas dengan bekal ilmu pengetahuan tentang pendidikan Agama Hindu.

### III. KESIMPULAN

Pendidikan Agama Hindu menjadi suatu hal yang sangat integral di dalam kehidupan masyarakat Hindu di Bali. Integral disini artinya adalah menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan umat Hindu dalam menjalani kehidupannya di dunia ini. Agama menjadi pedoman umat untuk dapat melakukan tindakan yang berlandaskan pada ajaran kebenaran (*dharma*). Dari penjelasan yang telah diuraikan tersebut maka, dapat dikatakan bahwa pendidikan Agama Hindu adalah suatu pendidikan melalui ajaran Agama Hindu dengan tujuan untuk meningkatkan *Sradha* dan *Bhakti* mahasiswa IHDN Denpasar/Pelajar Hindu terhadap *Ida Sang Hyang Widhi Wasa*, meningkatkan kecerdasan, ketrampilan dalam menjalankan ajaran Agama, mempertinggi budi perkerti, memperkuat kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air serta budaya Bali sendiri. Dengan demikian jurusan pendidikan Agama Hindu

Fakultas Dharma Acarya menjadi solusi yang tepat untuk tempat belajar dan menambah ilmu pengetahuan tentang pentingnya pemahaman Agama Hindu secara mendalam di dalam setiap diri umat Hindu.

### DAFTAR PUSTAKA

- Donder & Wisarja, 2009. *Mengenal Agama-Agama*. Surabaya: Paramita.
- Donder, I Ketut. 2007. *Kosmologi Hindu (Penciptaan, Pemeliharaan dan Peleburan Serta Penciptaan Kembali Alam Semesta)*. Surabaya : Paramita.
- Kadjeng, I Nyoman, dkk. 2007. *Sarasamuccaya dengan Teks Bahasa Sanskerta dan Jawa Kuna*. Surabaya : Paramita.
- Mantra.I.B. 2007. *Bhagavadgita (Alih Bahasa dan Penjelasan)*. Pemerintah Provinsi Bali.
- Sudharta & Atmaja. 2012. *Upadesa tentang Ajaran-Ajaran Agama Hindu*. Denpasar : PHDI Bali.
- Tim Penyusun. 2011. *Pedoman Studi Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar*. Surabaya : Paramita.